

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DESA MATA  
WOLASI MEMILIH PEMBIAYAAN PADA PERMODALAN NASIONAL  
MADANI (PNM) MEKAAR SYARIAH CABANG LAEYA KABUPATEN  
KONAWE SELATAN**

**VINA**

Program Studi Perbankan syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah cabang Laeya, dan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan modal pinjaman dari PNM Mekaar Syariah pada masyarakat Desa Mata Wolasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui wawancara terhadap 9 orang. Adapun data sekunder diperoleh melalui dokumen desa, dan sumber-sumber lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, bertujuan untuk menganalisis data yang didapatkan dilapangan dengan teori yang ada. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah wawancara yang diperoleh dari 9 informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti selama 2 bulan secara intens

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa: 1) terdapat 4 faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Laeya yaitu a. Faktor kebutuhan 33%, b. faktor sosial 13%, c. faktor pengalaman 34%, dan d. faktor agama 20%. 2) Pemanfaatan modal yang dilakukan nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dipergunakan untuk a. Membangun usaha 17%, b. Memperluas atau mengembangkan usaha 23%, c. Kebutuhan konsumtif 60%

**Kata Kunci : masyarakat, pembiayaan, nasabah, PT. Permodalan Nasional Madani**

## 1. Pendahuluan

Dalam mengatasi kondisi perekonomian yang terus berubah-ubah di kalangan masyarakat, menjalani bisnis baik yang berskala besar atau kecil bisa menjadi sumber pendapatan utama maupun sampingan. Untuk memulai bisnis tersebut, seorang pengusaha dapat mewujudkannya dengan menggunakan modal pribadi, bisa perorangan maupun kelompok. Namun, jika dana pribadi tidak mencukupi, maka langkah yang akan diambil oleh seorang pengusaha adalah mencari pinjaman modal usaha.

Modal ialah “keloktifitas” yang termasuk dalam sebelah debit pada barang-barang modal. Sementara itu, maksud dari produk-poroduk modal adalah seluruh barang dalam rumah tangga dan perusahaan dimana manfaat produktivitasnya berpengaruh dengan pendapatan yang mulai terbentuk (Ilmiah and Islam 2022)

Seiring dengan adanya program pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan, pemerintah meluncurkan program dengan menawarkan pinjaman kepada masyarakat atau kelompok masyarakat dengan persyaratan tertentu. Salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif meyalurkan pinjaman modal usaha adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM). PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera.

PNM didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 Mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI No C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999. Pendirian PNM kemudian dikukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK.017/1999,

tanggal 13 Oktober 1999, yang menunjuk PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) (Mardiana 2019)

Sejak tahun 2009, PNM mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal. Hal ini sekaligus juga membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai penggerak sektor UMKMK, PNM menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan best practices dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen nyata untuk mencapai kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa.

PNM Mekaar menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Tanggung renteng dalam dunia perkreditan dapat diartikan sebagai tanggung jawab bersama antara peminjam dan penjaminnya atas hutang yang dibuatnya (Chindy Indah 2020)

Pada mulanya nasabah akan dibentuk secara berkelompok yang berisikan minimal 10 orang dan masing-masing kelompok memiliki perwakilan sebagai ketua kelompok. Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) wajib dilaksanakan di salah satu rumah nasabah satu kali seminggu, guna melaksanakan pembayaran angsuran mingguan dan pembinaan usaha. Seluruh anggota dalam satu kelompok harus hadir dan setor sendiri dalam pembayaran kolektif mingguan. Apabila ada anggota yang berhalangan hadir, maka angsurannya akan ditanggung oleh anggota kelompoknya. Karena ketika PKM setiap kelompok harus

menyimpan uang jaga-jaga sebesar angsuran terbesar dalam kelompok, lalu dibagi jumlah anggota yang sudah dikurangi satu orang karena berhalangan hadir tersebut.

Pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk pinjaman awal adalah sebesar Rp 2.000.000,- sampai dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 8.000.000,- pinjaman modal ini akan di bayar secara cicil menyicil yaitu selama 50 minggu bayaran perminggu berbeda-beda berdasarkan pinjaman yang diambil oleh nasabah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, beberapa nasabah di desa mata wolasi melakukan pembiayaan di PNM dengan berbagai macam jumlah uang yang di pinjam sesuai dengan kebutuhan. Berikut tabel yang dibuat peneliti agar terlihat lebih jelas dan mudah dipahami.

Tabel Daftar Nasabah Desa Mata Wolasi Penerimaan Modal Usaha Tahun 2022

No.	Nama	Jumlah Pembiayaan
1	Narmawati	RP. 4.000.000
	Julianti	
	Irayanti	
	Ririn	
	Wa ode hadafia	
	Sartina	
	Tina	
2	Narmawati	RP. 4.500.000
	Tuty astika	
	Lilmayana	
3	Eniati	RP. 5.000.000
	Rini	
	Astuti	
	Asini	
4	Sumiaty	RP. 7.000.000
	Riasna	

Sumber: Data Hasil Wawancara Nasabah PNM Mekaar Syariah, 22 januari 2022

Keberadaan peminjaman modal usaha di PNM Mekaar sudah lazim dilakukan oleh masyarakat setempat. Kita dapat dengan mudah menjumpai

pengusaha UMKM di desa mata wolasi seperti warung sembako, rumah makan dan jenis usaha lainnya. Masyarakat lebih khususnya ibu-ibu prasejahtera disana melakukan pembiayaan dikarenakan banyaknya pengeluaran yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun untuk modal usaha, sehingga tidak sedikit masyarakat di Kecamatan Wolasi yang memilih berwirausaha dengan meminjam modal kepada PNM Mekaar syariah.

Sebagai lembaga keuangan, PT PNM Mekaar bermaksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi dan masyarakat pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan dengan meningkatkan perekonomian masyarakat. Lembaga ini juga bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut juga membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta diridhoi Allah SWT. Maksud dan Tujuan tersebut tersebut sesuai dengan visi PT PNM Mekaar membangun dan mengembangkan ekonomi umat (Ulfa 2022)

Jumlah nasabah PNM yang ada di desa mata wolasi sebanyak 56 nasabah terbagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok matwol 04 berjumlah 22 nasabah, matwol poros W berjumlah 18 nasabah, dan matwol club beranggotakan sebanyak 16 nasabah. Beberapa nasabah yang ada di desa mata wolasi beberapa diantaranya memanfaatkan modal usaha untuk kebutuhan lain sehingga modal tersebut berkurang, alih-alih dapat membangun sebuah usaha yang dapat membantu perekonomian keluarga ternyata modal usaha dipergunakan untuk kebutuhan lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “ analisis faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Laeya.”

## 2. Landasan Teori

### Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan

#### a. Faktor Internal (internal influences)

Dalam skripsi yang ditulis oleh (Mardiana 2019) faktor internal merupakan faktor yang yang muncul dalam diri individu, terdiri dari:

1. Motivasi
2. Pembelajaran
3. Pengetahuan
4. Sikap
5. Kepribadian, Gaya Hidup dan Demografi
6. Agama

#### b. Faktor Eksternal (external influences).

Dalam skripsi (Anita 2021) faktor eksternal adalah faktor yang dihasilkan dari luar. Faktor eksternal meliputi:

1. Faktor sosial
2. Faktor lokasi,
3. Kemudahan penggunaan sistem
4. Tingkat bunga
5. Persyaratan pembiayaan

### Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Penyaluran pembiayaan kepada masyarakat adalah salah satu fungsi pokok bank syariah sebagaimana

diatur dalam Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 dan merupakan salah satu bisnis utama yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah. Pembiayaan bank syariah berbeda dengan kredit pada bank konvensional (Mongkito et al. 2021)

Menurut kontrak pengembangan produk, bank syariah memiliki berbagai metode pembiayaan. Jenis-jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, antara lain:

#### 1. Pembiayaan Menurut Tujuan

Pembiayaan menurut tujuannya dibedakan menjadi:

- a) Pembiayaan modal kerja, mengacu pada pembiayaan dana yang dikumpulkan dalam rangka pengembangan usaha.
- b) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan untuk tujuan investasi atau perolehan barang konsumsi.
- c) Pembiayaan Komersial, Pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan dan biasanya digunakan untuk pembelian barang, pembayarannya diharapkan terkait dengan hasil penjualan barang.
- d) Pembiayaan produktif, dirancang untuk memungkinkan penerima pembiayaan mencapai tujuannya, jika tidak, tidak mungkin tercapai tanpa pembiayaan tersebut.

#### 2. Pembiayaan Menurut Jangka Waktu

Pembiayaan menurut jangka waktu dibedakan menjadi:

- a) Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b) Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun biasanya untuk investasi.
- c) Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan atau kredit yang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.

3. Pembiayaan Berdasarkan Jaminannya

- a) Pembiayaan dengan jaminan, jika penerima pembiayaan dapat memberikan agunan atau agunan sesuai dengan persyaratan pemberi pinjaman, dapat memberikan pembiayaan yang dijamin dan aset tidak dapat dialihkan.
- b) Pembiayaan tanpa jaminan Sesuai dengan namanya, pembiayaan jenis ini dapat dilakukan tanpa adanya jaminan untuk barang atau personel tertentu. Hingga saat ini, jenis pembiayaan ini didasarkan pada risiko kredit, prospek bisnis, loyalitas atau reputasi baik dari calon peminjam.

Akad Yang Ada Di PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Laeya adalah:

1. Akad Murabahah

Murabahah adalah akad Pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati (Turmudi 2016).

2. Akad Wakalah

wakalah, yaitu akad penyerahan kekuasaan dari seseorang kepada orang lain untuk mengerjakan sesuatu yang dibolehkan oleh syara' dan berlaku selama yang mewakilkan masih hidup (Suhendi, 2002: 233).

3. Akad Wadiah

Akad Wadiah adalah akad penitipan barang atau uang yang terjadi antara pihak yang mempunyai barang atau uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang tersebut. Akad wadiah pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dipergunakan pada transaksi Giro, Tabungan. (Karim 2013)

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Mata Wolasi memilih pembiayaan pada

Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar syariah Cabang Laeya Kabupaten Konawe Selatan.

Informan penelitian ini adalah masyarakat desa mata wolasi yang menjadi nasabah di PNM mekaar syariah cabang laeya. Adapun nasabah yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 orang dengan menentukan informan berdasarkan teknik purposive sampling. Menurut sugiyono (2016:85) Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. nasabah aktif pnm di desa mata wolasi
2. telah menjadi nasabah PNM selama 3-6 tahun
3. penduduk tetap di desa mata wolasi
4. Sampel bersedia menjawab pertanyaan dari peneliti

Sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat desa mata wolasi yang melakukan pembiayaan pada PNM Mekaar. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa buku, jurnal, dan artikel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data
2. Penyajian Data
3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik.

2. Triangulasi Sumber
3. Triangulasi Waktu.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### **Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan pada Permodalan Nasional madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Laeya**

Sesuai hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan data yang di dapat di lapangan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PT. Permodalan nasional madani (PNM) Mekaar Syariah Cabang Laeya adalah sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pembiayaan di PNM mekaar syariah adalah faktor kebutuhan. Yang dimana kebutuhan menjadi alasan para masyarakat menjadi nasabah di PNM dengan mendapatkan pinjaman dari PNM. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Bentuk pemenuh kebutuhan manusia biasanya berupa barang, jasa atau hal lain yang tidak berwujud. Memenuhi macam kebutuhan manusia bukan hana sekedar ahsrat, tapi juga penting untuk kelangsungan hidup.



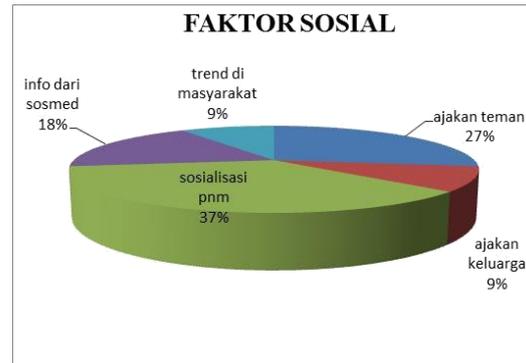
Berdasarkan grafik diatas dijelaskan bahwa faktor kebutuhan meliputi:

1. Membuka usaha (10 nasabah)
2. Mengembangkan usaha (13 nasabah)
3. Membayar cicilan di tempat lain (4 nasabah)
4. Membeli kulkas/barang elektronik (8 nasabah)
5. Mencicil motor (3 nasabah)
6. Biaya sekolah anak (6 nasabah)
7. Kebutuhan sehari-hari (11 nasabah)
8. Membangun rumah (3 nasabah)

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Henry Murray yang mengatakan bahwa pengertian kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti memuaskan. Kebutuhan bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan.

## 2. Faktor sosial

Sosial budaya dan ekonomi juga menjadi faktor utama yang membuat masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM mekaar syariah, karna berkat dari hubungan sosial antar masyarakat membuat masyarakat yang belum tahu apa saja tentang PNM menjadi tahu dan tertarik berkat dari hubungan sosial ini. Masyarakat yang sebelumnya tidak tahu apa fungsi dan guna jasa dari PNM ini menjadi tahu dan ikut menjadi nasabah di PNM ini merupakan salah satu contoh faktor sosial yang ada di masyarakat.



Berdasarkan grafik diatas dijelaskan bahwa faktor sosial meliputi:

- a. Trend dimasyarakat (2 nasabah)
- b. Informasi dari sosial media (4 nasabah)
- c. Ajakan dari teman (6 nasabah)
- d. Ajakan dari keluarga, dan (2 nasabah)
- e. Sosialisasi dari PNM Mekaar Syariah Cabang Laeya (8 nasabah)

Hal ini sesuai dengan menurut Blum dalam Sutrisno (2009:82) faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan.

## 3. Faktor pengalaman

Pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung). Pengalaman yang baik akan menimbulkan hasil positif yang nantinya akan menjadi pembelajaran dan membuat seseorang menjadi percaya pada hal-hal sebelumnya yang pernah terjadi di masa sebelumnya. Seperti contoh pengalaman meminjam modal di PNM mekaar syariah. Dalam penelitian ini faktor pengalaman menjadi alasan para nasabah mengambil pembiayaan di PNM berkali kali karena para nasabah sudah nyaman dan percaya atas pelayanan yang diberikan.



Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa faktor pengalaman meliputi :

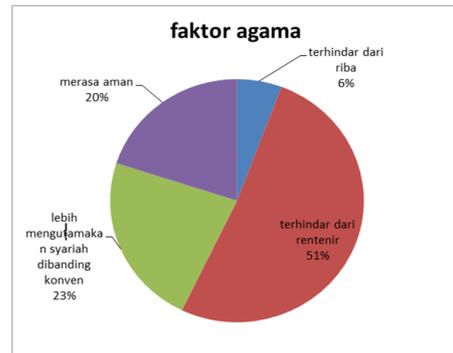
- a. Sudah pernah melakukan pembiayaan sebelumnya (17 nasabah)
- b. Merasa puas dengan pelayanan dari PNM (9 nasabah)
- c. Merasa nyaman dengan pihak manajemen PNM (2 nasabah)
- d. Sudah kenal dan akrab dengan pihak AO/pegawai PNM (8 nasabah)
- e. Pengurusannya yang dapat terbilang gampang (23 nasabah)

Menurut (Kotler 2005) pengalaman adalah pembelajaran yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang. Sedangkan menurut (Irawan 2000) pengalaman adalah proses belajar yang mempengaruhi perubahan dalam perilaku seseorang individu.

#### 4. Faktor keyakinan atau agama

Faktor agama menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM mekaar syariah. Lembaga keuangan syariah didirikan untuk menerapkan prinsip-prinsip islam kedalam transaksi keuangan. Berperan aktif untuk membangun dan memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat yang masih berbasis bunga, serta membebaskan masyarakat yang masih terbiasa berhubungan dengan

rentenir atau lintah darat.



Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa faktor agama meliputi:

- a. Terhindar dari riba (2 nasabah)
- b. Terhindar dari rentenir (18 nasabah)
- c. Lebih mengutamakan syariah dibanding konvensional (8 nasabah)
- d. Merasa aman (7 nasabah)

Lembaga keuangan syariah merupakan alternatif bagi umat muslim untuk melakukan transaksi keuangan yang sesuai dengan syariat islam hal inilah yang menjadikan alasan para nasabah di desa mata wolasi memilih pembiayaan di PNM karena menurut mereka PNM ini sudah menggunakan syariat sesuai agama islam. Lembaga keuangan syariah juga didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam dalam kegiatan muamalah umat muslim.

#### **Pemanfaatan modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah kepada nasabah**

1. Membangun usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat desa mata wolasi dapat diperoleh sebuah data dan fakta di lapangan

mengenai pemanfaatan modal yang digunakan oleh masyarakat. Salah satu pemanfaatan modal tersebut adalah membangun sebuah usaha. Membangun dalam artian melakukan pinjaman kepada PNM untuk memperoleh sebuah modal lalu modal tersebut dipergunakan untuk membuka sebuah usaha yang nantinya dapat membangun ekonomi keluarga semakin stabil.

Terkadang dalam bisnis, permodalan menjadi hambatan yang bisa membuat bisnis jadi sulit untuk berkembang. Namun, menurut Marla Beck, selaku *founder* dan *CEO Bluemercury* yang bisnisnya juga pernah mengalami dua kali resesi karena selama satu setengah tahun tidak ada cara untuk menambah modal usaha, bisnis itu adalah sebuah proses yang berjalan secara stabil, seperti lari maraton. Bukan lambat seperti berjalan kaki, namun juga tidak seperti lari cepat, yang di awalnya berlari kencang namun cepat pula mencapai garis finish.

## 2. Mengembangkan usaha

Pemanfaatan modal yang diberikan oleh PNM tentunya dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat yang melakukan pembiayaan di PNM. Salah satu contohnya adalah menggunakan modal pinjaman tersebut dengan mengembangkan bisnis yang telah didirikan sebelum melakukan peminjaman modal kepada PNM. Masyarakat desa mata wolasi memiliki strategi yang bermacam-macam untuk melakukan pengembangan usaha

masing-masing.

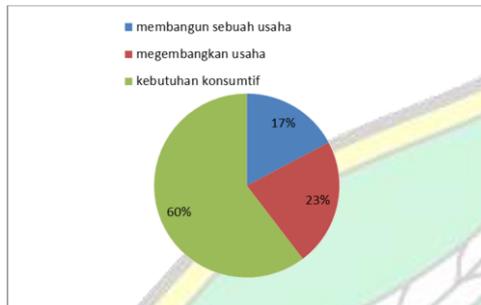
Menurut (Hendro 2011) terdapat beberapa strategi yang biasa digunakan dalam pengembangan usaha, yaitu mengembangkan pasar dari sisi produknya, mengembangkan pasar dari sistem penjualannya, mengembangkan pasar dengan strategi integrasi (penyatuan), mengembangkan pasar dengan sinergisme.

## 3. Kebutuhan konsumtif

Secara umum, perilaku konsumtif adalah tindakan individu sebagai konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsi barang atau jasa secara berlebihan, tidak rasional, menimbulkan pemborosan dan hanya mengutamakan keinginan atau kesenangan tanpa mempertimbangkan kebutuhan atau manfaat dari barang atau jasa tersebut, bahkan hanya untuk memperoleh pengakuan sosial, mengikuti mode atau kepuasan sendiri. Hal ini sama dengan fenomena yang terjadi di masyarakat desa mata wolasi yang dimana beberapa masyarakat desa mata wolasi yang mengambil pembiayaan di PNM bukan untuk keperluan usaha melainkan keperluan lain yang sebenarnya tidak lain tidak bukan adalah keperluan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan masing-masing.

Menurut (Sumartono 2022) perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan rasional

melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi. Perilaku konsumtif melekat pada seseorang bila orang tersebut membeli sesuatu di luar kebutuhan (*need*) atau pembelian didasarkan pada faktor keinginan (*want*).



Tabel pemanfaatan modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah kepada nasabah

No.	Jenis Pemanfaatan	Total Pemilih
1.	Membangun sebuah usaha	10
2.	Mengembangkan usaha	13
3.	Kebutuhan konsumtif	35

Sumber : kuisioner wawancara tahun 2022

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Laeya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan di PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Cabang Laeya yaitu Faktor kebutuhan 33%, faktor sosial 13%, faktor pengalaman 34%, dan faktor agama atau syariah 20%.

2. Pemanfaatan modal yang dilakukan para Ibu-ibu prasejahtera atau nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah dipergunakan untuk membangun atau mendirikan usaha 17%, memperluas atau mengembangkan usaha 23%, pemanfaatan modal usaha juga di pergunakan untuk keperluan konsumtif 60%.

## 6. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Masyarakat

Agar dapat membangun ekonomi keluarga sejahtera sesuai dengan visi misi PNM Mekaar, baiknya para masyarakat lebih mengutamakan fungsi dari pinjaman modal yang diberikan oleh pihak PNM Mekaar Syariah agar terciptanya ekonomi yang dapat mensejahterakan keluarga dengan lebih baik. Adapun sisa pinjaman modal yang diberikan oleh pihak PNM Mekaar syariah barulah digunakan untuk kebutuhan lainnya agar pemanfaatan modal yang diberikan berjalan dengan baik dan benar sebagaimana fungsi dari PNM Mekaar

2. PNM Mekaar Syariah

Untuk PNM, peneliti berharap agar terus membantu ibu-ibu desa mata wolasi dalam mengembangkan usahanya dan terus meningkatkan penyuluhan mengenai cara membangun usaha dan cara mengatasi hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha mereka agar dapat tercapai tujuan dari PNM yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya desa Mata Wolasi

3. Untuk penelitian selanjutnya Untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal, baiknya memperbanyak lagi subjek penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

#### Daftar Pustaka

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Afriyanti, Ika. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pt. Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Adiwerna." Politeknik Harapan Bersama, Tegal.
- Aji, Hagnyana Tanu. 2021. "Peranan Simpan Pinjam Pnm Mekaar Cabang Mayang Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Digital Repository Universitas Jember* (September 2019):2019–22.
- Anita, Nur Mega. 2021. "Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Memilih Pembiayaan Di Pt. Permodalan Nasional Madani Mekar Syariah (Persero) Di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima Ntb." Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Chindy Indah, Pratiwi. 2020. "Praktik Peminjaman Modal Di Pnm Mekaar Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes)." Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Hendro. 2011. "Strategi Pengembangan Usaha." 2011.
- Ilmiah, Jurnal, And Ekonomi Islam. 2022. "Analisis Persepsi Masyarakat Desa Laut Dendang Terhadap Sistem Tanggung Renteng Pnm Mekaar Dalam Pandangan Ekonomi Islam." 8(02):1937–46.
- Insawan, Husain, Fakultas Ekonomi, And Islam Iain. 2017. "137-154." *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(1):137–54.
- Irawan, Farid. 2000. "Pengertian Pengalaman Menurut Ahli." 2000 45.
- Jafar, Hafsan Muhammad. 2014. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm)*. Jakarta: Infokop.
- Karim, Adiwarmun Abdul. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Kotler. 2005. "No Title." 2017.
- Mardiana. 2019. "Faktor-Faktor Yang Meyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pt Permodalan Nasional Madani (Persero) Cabang Kota Bengkulu." Iain Bengkulu.
- Mongkito, Abdul Wahid, Trisno Wardy Putra, Muhammad Imran, Kiki Novita, And Andi Nasrawati Ansar. 2021. "Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro." *Robust: Research Of Business And Economics Studies* 1(1):91. Doi: 10.31332/Robust.V1i1.2886.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam:*

- Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nainggolan, Basaria. 2016. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapriudin, Udin. 2013. "Sistem Tanggung Renteng Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Iqtishadia* 6(2):386.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, Ujang. 2011. "Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran, Edisi Kedua." *Ghalia Indonesia* 5.
- Suryani, Tatik. 2012. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Turmudi, Muhamad. 2016. "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1(1):95. Doi: 10.31332/Lifalah.V1i1.477.
- Ulfa, Cici Maria. 2022. *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar Terhadap Peningkatan Umkm Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)*.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.